

Analisis Harga Kakao Pekan Pertama Juni 2014

Kakao, (2 Juni – 6 Juni 2014)

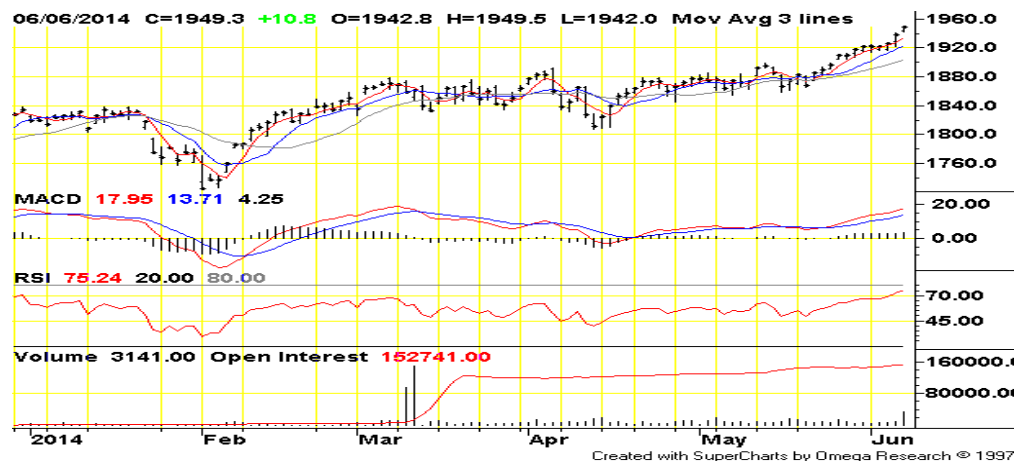
Melanjutkan kenaikan harga pada akhir pekan keempat Mei 2014, maka pada awal pekan pertama Juni 2014 terlihat pergerakan harga kakao pada *chart* terus menanjak. Sebagai produsen ketiga terbesar di dunia, maka Asosiasi Petani Kakao Indonesia menyambut positif naiknya harga kakao pada pekan-pekan sebelumnya.

Mengonfirmasi data Bappebti pada Senin (2/6), harga di pasar spot Makassar masih berada pada level Rp 30.142 per kg, dan di bursa New York, kakao ditransaksikan pada level US\$ 3.071 per ton untuk kontrak penyerahan Juli 2014. Sementara di Bursa Berjangka Jakarta (BBJ) untuk kontrak Juli 2014, harga berada pada level Rp 30.760 per kg dan kontrak September berada pada posisi Rp 30.840.

Dengan pergerakan yang terus naik, maka kakao menjadi *soft commodity* dengan pergerakan positif paling signifikan di Bursa ICE US pada Mei 2014 lalu. Penguatan harga kakao sepanjang bulan Mei terpantau dipicu oleh kekhawatiran akan potensi defisit global pada periode 2014-2015 dan terus berlanjut hingga awal pekan pertama Juni 2014.

Hingga transaksi Rabu (4/6), harga kakao terlihat masih naik. Di bursa New York, harga kembali bergerak naik untuk kontrak Juli 2014 pada level US\$ 3.070 dan kontrak September 2014 berada pada level US\$ 3.074 per ton. Demikian juga di pasar spot Makassar, akibat kenaikan harga di pasar internasional, kakao ditransaksikan pada level Rp 30.310 per kg. Sementara di Bursa Berjangka Jakarta (BBJ), harga kakao berada pada level Rp 30.760 per kg untuk kontrak Juli 2014 atau bergerak stabil sejak Selasa sebelumnya.

Tampaknya kekhawatiran akan potensi defisit global kakao pada periode 2014-2015 memicu pergerakan positif harga kakao hingga level tertinggi selama 32 bulan. Aksi pembelian terpantau marak terjadi sebagai imbas potensi defisit global yang dapat memicu peningkatan harga kakao secara signifikan. Dengan adanya aksi pembelian untuk menghindari potensi lonjakan harga pada masa yang akan datang, di Bursa ICE US, harga kakao naik hingga lebih dari 3% sepanjang bulan Mei hingga awal Juni 2014.



Sementara itu, merujuk kantor berita *Antara*, Jumat (6/6), di salah satu sentra produsen kakao nasional, misalnya, di Kota Bandar Lampung, harga kakao naik pada akhir pekan pertama Juni 2014. Berdasarkan pantauan *Antara*, di tingkat agen harga kakao kembali naik dari Rp 21.500/kg menjadi Rp 27.500 – Rp 32.000/kg. Namun harga yang tinggi itu tidak dibarengi dengan peningkatan volume pasokan dari petani, mengingat produksinya saat ini tengah turun.

Sementara di *futures*, misalnya di BBJ, harga kakao berada pada level stabil sejak Kamis, yaitu Rp 30.940 per kg untuk kontrak Juli 2014 dan kontrak September pada level Rp3 0.970 per kg. Di pasar spot Makassar pada akhir pekan pertama Juni 2014, ternyata harga tertekan tipis pada level Rp 30.591 per kg dibanding Kamis (5/6) yang berada pada level Rp 30.678 per kg. Kemudian di bursa New York untuk kontrak Juli 2014, harga berada pada level US\$ 3.092 per ton.